

**ANALISIS PENGGUNAAN KOSAKATA GAUL DALAM
MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

SKRIPSI

OLEH:

**Dini Aulia
312022006**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2026**

**ANALISIS PENGGUNAAN KOSAKATA GAUL
DALAM MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh

**Dini Aulia
312022006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2026**

HALAMANAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Dini Aulia ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 20 April 2026
Pembimbing 1,



Drs. H. Mustofa, M.Pd.

Palembang, 20 April 2026
Pembimbing II,



Drs. H. Refson, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh Dini Aulia ini telah dipertahankan di depan penguji pada April 2026

Dewan Penguji,



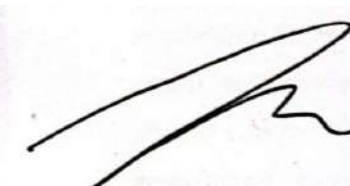
Drs. H. Mustofa, M.Pd.

Ketua



Drs. H. Refson, M.Pd.

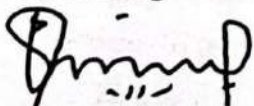
Anggota



Prof. Dr. Houtman, M.Pd.

Anggota

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia
Palembang



Surismiati, M.Pd.
NIDN. 0204037302

Mengesahkan,
Dekan FKIP UMP



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.pd
NIDN. 0023036701

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Aulia

Nim : 312022006

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telp/Hp : 085758709272

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Penggunaan Kosakata gaul dalam Media Sosial Instagram.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 13 April 2026

Yang Menyatakan



Dini Aulia

312022006

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Tidak ada usaha yang sia-sia selama kita terus berjuang, perjalanan ini mungkin tidak sempurna tetapi cukup untuk membuktikan bahwa saya mampu menyelesaikannya”

Persembahan

Skripsi ini kutulis melalui proses yang tidak mudah. Dengan rasa syukur dan cinta, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Dengan penuh rasa syukur dan cinta, penulis mempersembahkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bah Holidi Dan Mama Yusnaini. Bah, meski tidak sempat mengenyam pendidikan tinggi, engkau tidak pernah berhenti berjuang dan selalu memberikan yang terbaik untuk penulis. Mama, yang pernah ada memiliki keinginan kuliah di jurusan keguruan dan menyimpan cita-cita untuk menjadi seorang guru namun terhalang oleh kondisi ekonomi keluarga, kini penulis berusaha melanjutkan dan mewujudkan harapan itu satu persatu melalui langkah dan pencapaian ini. Segala yang penulis capai hari ini adalah bagian dari doa, pengorbanan, dan kasih sayang kalian. Semoga langkah penulis menjadi guru dapat terwujud dan menjadi kebanggaan bagi bah, mama, serta keluarga.*
- ❖ *Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ayuk Vina Safitri, S.P., yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Kepada Kakak M. Andre Yusdiansya, terima kasih atas dukungan serta kebaikannya yang selalu setia menjemput dan mengantar penulis saat pulang ke dusun maupun kembali ke Palembang. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ayuk ipar Vira Yuniar yang telah menyemangati serta dengan*

sabar mendengarkan setiap keluh kesah penulis. Tidak lupa kepada Adik M. Ariel Ramadhan, Raisya Salsa Nadira, dan keponakan tercinta Avisya Almahyra, yang selalu menjadi penyemangat dan sumber kebahagiaan bagi penulis.

- ❖ *Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Om Udi dan Ntek Yik yang telah berkenan menjadikan rumahnya sebagai tempat tinggal penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai. Terima kasih atas kebaikan, perhatian, serta rasa khawatir yang selalu diberikan kepada penulis, sehingga penulis merasa seperti berada di rumah sendiri.*
- ❖ *Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang manis, kuat, namun tetap memiliki sisi manja, yaitu diri saya sendiri, Dini Aulia. Terima kasih sudah mampu bertahan sejauh ini, melewati hari-hari yang tidak selalu mudah, penuh lelah, ragu, bahkan tangis yang sering harus dipendam sendiri. Ada banyak hal yang mungkin tidak berjalan sesuai harapan, ada rasa lelah yang tak selalu bisa diceritakan, dan ada air mata yang jatuh tanpa diketahui siapa pun. Namun, di tengah semua itu, kamu tetap memilih untuk tidak menyerah. Kamu tetap berusaha kuat, meski terkadang ingin berhenti, tetap tersenyum meski hati tidak selalu baik-baik saja. Perjalanan ini tidak mudah, tetapi setiap langkah yang kamu ambil adalah bukti bahwa kamu mampu bertahan. Semua luka, kecewa, dan perjuangan diam-diam yang kamu lalui telah membentukmu menjadi pribadi yang lebih kuat dari sebelumnya. Selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya. Selamat berjuang menghadapi berbagai pertanyaan “kapan” yang seakan tidak pernah ada ujungnya. Semoga kamu tetap kuat, tetap tenang, dan tetap menjadi dirimu sendiri di tengah segala tekanan yang datang. Terima kasih karena tidak menyerah pada keadaan. Semoga ke depan, diri ini selalu diberi kekuatan, dipeluk oleh kebahagiaan, dan mampu mewujudkan setiap impian yang selama ini diperjuangkan.*

ABSTRAK

Dini Aulia, 2026. *Analisis Penggunaan Kosakata gaul dalam Media Sosial Instagram*. Program studi Bahasa Indonesia. Program Serjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (1) Drs. Mustofa, M.Pd. (II) H. Refson, M.Pd.

Kata Kunci: Kosakata gaul, *Instagram*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, makna, serta fungsi penggunaan kosakata gaul dalam media sosial Instagram. Latar belakang penelitian ini adalah semakin berkembangnya penggunaan kosakata gaul di kalangan yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan budaya digital. Kosakata gaul tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana ekspresi dan identitas sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa kata, kalimat, serta bentuk kosakata gaul yang terdapat dalam caption, komentar, dan pesan langsung di Instagram. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi berupa tangkapan layar, sedangkan teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kosakata gaul memiliki berbagai bentuk, seperti singkatan, akronim, plesetan kata, dan campuran bahasa asing. Kosakata gaul berfungsi sebagai sarana ekspresi, membangun keakraban, serta sebagai penanda identitas kelompok di media sosial. Dengan demikian, kosakata gaul merupakan bagian dari dinamika komunikasi di media sosial yang memiliki peran penting dalam interaksi digital, namun tetap perlu digunakan secara bijak agar tidak mengganggu penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

ABSTRACT

Dini Aulia, 2026. *Analysis of the Use of Slang on Instagram*. Indonesian Language Study Program, Undergraduate Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Palembang. Supervisors: (1) Drs. Mustofa, M.Pd. (2) H. Refson, M.Pd.

Keywords: *Slang, Instagram.*

This study aims to describe the forms, meanings, and functions of slang among teenagers on Instagram. The background of this research is the increasing use of slang among teenagers, influenced by advances in technology and digital culture. Slang is not only used as a means of communication but also as a means of expression and social identity. The method used in this study is a descriptive qualitative method. The research data consists of words, sentences, and forms of slang found in captions, comments, and direct messages on Instagram. Data collection techniques were carried out through documentation in the form of screenshots, while data analysis techniques used an interactive analysis model, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that slang has various forms, such as abbreviations, acronyms, puns, and mixtures of foreign languages. Slang functions as a means of expression, building familiarity, and as a marker of youth group identity on social media. Thus, slang is part of the dynamics of youth communication on social media that plays an important role in digital interactions, but still needs to be used wisely so as not to interfere with the use of good and correct Indonesian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Analisis Penggunaan Kosakata gaul dalam Media Sosial Instagram*" dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw.yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Mustofa, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis, serta Bapak H. Refson, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti bagi penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, Ibu Surismiati, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, serta kepada Ibu Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi yang telah membantu dalam kelancaran proses akademik, serta seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan pelayanan selama proses perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Holidi dan Ibunda Yusnaini, yang

senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, serta kasih sayang yang tiada henti kepada penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan, semangat, serta kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Palembang, 13 April 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN	
PENULISAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Defenisi Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Analisis	7
2. Pengertian Sociolinguistik.....	8
3. Variasi Bahasa	9
4. Kosakata gaul.....	17
5. Variasi Kosakata gaul.....	18
6. Fungsi Kosakata gaul.....	22
7. Media.....	24
8. Dampak dari Penggunaan Kosakata gaul.....	24
9. Media Sosial.....	24
10. Instagram.....	26
11. Manfaat Instagram	27
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29

A. Metode Penelitian.....	29
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
1. Pendekatan Penelitian.....	30
2. Jenis Penelitian.....	31
C. Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Analisi Data.....	35
1. Profil Instagram.....	35
2. Analisis Variasi Kosakata gaul.....	39
3. Analisis Fungsi Kosakata gaul.....	67
B. Temuan Penelitian	83
BAB V PEMBAHASAN	89
BAB VI PENUTUP	94
A. Simpulan	94
B. Saran	95
1. Bagi Pengguna Media Sosial	95
2. Bagi praktisi Bahasa	95
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
RIWAYAR HIDUP	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Proposal Skripsi.....	101
Lampiran 2. Usulan Judul Skripsi.....	102
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Seminar Proposal	103
Lampiran 4. Surat Tugas Seminar Proposal	104
Lampiran 5. Undangan Ujian Seminar Proposal.....	105
Lampiran 6. Daftar Hadir Mahasiswa	106
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi	107
Lampiran 8. Lembaran Persetujuan Perbaikan Seminar Proposal	108
Lampiran 9. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Penulis Skripsi.....	109
Lampiran 10. Undangan Ujian Skripsi.....	110
Lampiran 11. Lembaran Persetujuan Perbaikan Ujian Skripsi	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Analisis adalah kegiatan mencegah suatu objek, isu, atau informasi maupun unsur-unsur yang lebih sederhana sehingga mudah dipahami, dijelaskan dan dinilai dengan lebih mendalam. Menurut Sulastrri *et al.* (2020:55), analisis adalah kegiatan meneliti dan menguraikan suatu peristiwa atau masalah ke dalam unsur-unsur yang lebih sederhana untuk mengetahui asal-usul, penyebab, keterkaitan antarkomponennya, serta prinsip-prinsip yang mendasarinya. Proses ini dilakukan melalui pengamatan yang teliti, pengujian, atau penerapan metode yang teratur sehingga diperoleh pemahaman yang akurat dan utuh dalam rangka menemukan solusi atas suatu persoalan. Sedangkan Menurut Millah *et al.* (2023:141), analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang dilakukan setelah seluruh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian telah terkumpul. Ketepatan dalam memilih dan menggunakan teknik analisis sangat memengaruhi akurasi kesimpulan yang dihasilkan. Karena itu, proses analisis data tidak boleh diabaikan. Kesalahan dalam menentukan metode analisis dapat mengakibatkan kesimpulan yang keliru dan bahkan berdampak negatif pada penerapan hasil penelitian.

Oleh sebab itu, seorang peneliti harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai berbagai teknik analisis agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan masalah dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Kosakata memiliki peran yang sangat penting sebagai unsur utama dalam proses komunikasi. Kosakata dapat dipahami sebagai kumpulan leksem yang digunakan oleh penutur untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan berbagai informasi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kridalaksana (2021:105), kosakata mencakup seluruh leksem dalam suatu bahasa, baik yang bersifat baku maupun nonbaku. Hal ini menunjukkan bahwa kosakata tidak hanya terbatas pada bentuk formal, tetapi juga mencakup berbagai

variasi yang digunakan dalam situasi komunikasi yang berbeda. Sejalan dengan itu, Chaer (2020:68) menyatakan bahwa kosakata terus mengalami perkembangan seiring dengan perubahan sosial, budaya, serta kemajuan teknologi yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian, kosakata bersifat dinamis dan selalu menyesuaikan diri dengan kebutuhan penuturnya.

Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah munculnya kosakata gaul. Kosakata gaul merupakan bagian dari ragam bahasa nonformal yang banyak digunakan, khususnya oleh kalangan remaja dalam komunikasi sehari-hari. Penggunaan kosakata gaul biasanya muncul dalam situasi santai untuk menciptakan suasana yang lebih akrab. Holmes (2020:210) mengemukakan bahwa, kosakata gaul mencerminkan kedekatan sosial serta identitas kelompok. Selain itu, Wardhaugh (2021:150) menjelaskan bahwa, kosakata gaul atau slang merupakan bentuk bahasa nonstandar yang digunakan untuk menunjukkan solidaritas sosial sekaligus membedakan diri dari kelompok lain. Contoh kosakata gaul yang sering digunakan antara lain *mager* (malas gerak), *gamon* (gagal move on), *baper* (bawa perasaan), *kepo* (ingin tahu berlebihan), *otw* (on the way), dan *salting* (salah tingkah). Kosakata tersebut menunjukkan adanya kreativitas bahasa melalui pemendekan, akronim, maupun pencampuran bahasa.

Orang yang menggunakan bahasa sehari-hari sering memakai kata asing dalam percakapan mereka agar terlihat lebih keren atau lebih dihargai oleh teman-temannya. Namun, penggunaan kata-kata gaul ini juga bisa memiliki dampak negatif, seperti mengganggu proses penyampaian informasi, membuat bahasa Indonesia kurang efektif dalam berkomunikasi, serta menyebabkan ketidakjelasan dalam makna kata karena penggunaan kata yang tidak tepat. Akibatnya, munculnya kata-kata yang memiliki arti yang berbeda atau saling tumpang tindih.

Media merupakan berbagai bentuk alat atau perantara yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi, atau ide dari satu pihak kepada pihak lainnya sehingga dapat diterima dan dipahami dengan lebih jelas dan efisien. Menurut Widhianto (2021:1), media berakar dari istilah *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau penghubung. Secara umum, media mencakup segala hal yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi,

yaitu berbagai sarana yang berperan sebagai penghubung dalam proses komunikasi.

Media sosial adalah jenis media online di mana pengguna bisa dengan mudah ikut berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, serta dunia maya. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling sering digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia. Ada juga pendapat yang menyebutkan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial, dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang memperbaiki komunikasi menjadi diskusi yang lebih interaktif. Media sosial adalah cara bagi konsumen untuk berbagi informasi berupa teks, gambar, video, dan suara dengan orang lain serta dengan perusahaan, dan sebaliknya.

Instagram adalah salah satu media sosial yang sangat populer di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. *Platform* ini berfokus pada visual dan memungkinkan pengguna mengunggah foto, video, atau cerita singkat (*stories*) untuk dibagikan kepada pengikutnya. Instagram juga memiliki berbagai fitur seperti komentar, pesan langsung, serta siaran langsung (*live streaming*) yang membuatnya menjadi alat komunikasi antar pengguna yang sangat interaktif (Pratama, 2022:115). Selain digunakan untuk hiburan, Instagram juga sering dipakai sebagai media untuk berbagi pemikiran, melakukan promosi, dan bahkan belajar.

Peneliti memilih Instagram sebagai objek kajian karena platform ini termasuk media sosial yang paling banyak diakses oleh kalangan remaja. Instagram menyediakan ruang ekspresi yang sangat dinamis melalui berbagai fitur, seperti unggahan foto dan video, cerita singkat (*story*), *caption*, kolom komentar, hingga pesan langsung (*DM*). Melalui berbagai bentuk interaksi tersebut, tampak bahwa penggunaan kosakata gaul berkembang dengan pesat dan muncul dalam beragam wujud, mulai dari singkatan, akronim, plesetan, campuran bahasa asing, hingga bentuk-bentuk baru yang diciptakan secara kreatif oleh para remaja. Kondisi ini menunjukkan bahwa Instagram merupakan wadah yang tepat untuk mengamati pola, variasi, serta dinamika penggunaan kosakata gaul di kalangan pengguna muda.

Melalui platform Instagram, penggunaan kosakata gaul berkembang dengan sangat pesat dalam berbagai bentuk, seperti singkatan, akronim, campuran bahasa asing, hingga inovasi kebahasaan lainnya. Fenomena ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam membentuk variasi bahasa baru di kalangan remaja. Di satu sisi, kosakata gaul berfungsi sebagai sarana ekspresi diri, mempererat hubungan sosial, serta menunjukkan identitas kelompok. Namun, di sisi lain, penggunaan yang berlebihan dapat memengaruhi kemampuan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah, terutama dalam situasi formal.

Pemilihan Instagram juga didasarkan pada karakter *platform* yang bersifat visual, cepat, dan interaktif sehingga menyediakan data kebahasaan yang autentik. Fitur-fitur tersebut memungkinkan peneliti mengamati secara langsung bagaimana remaja menyampaikan pikiran, perasaan, serta interaksi sosial melalui pilihan kata yang mereka gunakan. Namun demikian, penggunaan kosakata gaul yang semakin dominan juga menimbulkan tantangan tersendiri, terutama dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Jika tidak digunakan secara tepat sesuai konteks, kosakata gaul dapat memengaruhi kemampuan berbahasa formal, khususnya dalam lingkungan akademik dan resmi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kosakata gaul digunakan, dalam situasi apa digunakan, serta apa fungsi dalam komunikasi sehari-hari.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis penggunaan kosakata gaul pada media sosial Instagram, khususnya di kalangan remaja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bentuk, fungsi, serta penggunaan kosakata gaul dalam komunikasi digital, sehingga dapat menjadi dasar dalam memahami perkembangan bahasa Indonesia di era modern sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan bahasa yang sesuai dengan konteksnya.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan kosakata gaul yang muncul dalam unggahan, caption, komentar, serta pesan *langsung (DM) di platform* Instagram yang digunakan oleh remaja. Kajian ini terbatas pada variasi kosakata gaul yang bersifat linguistik, seperti singkatan, akronim, plesetan, campuran bahasa asing, dan bentuk inovasi kebahasaan lainnya. Analisis diarahkan untuk memahami fungsi serta penggunaan kosakata gaul dalam komunikasi digital, tanpa membahas aspek psikologis maupun sosial secara lebih luas. Selain itu, penelitian ini hanya mengkaji dampak penggunaan kosakata gaul terhadap pemakaian bahasa Indonesia dalam konteks komunikasi daring, sehingga tidak mencakup pembahasannya dalam lingkungan pendidikan formal atau institusi lainnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah variasi kosakata gaul yang digunakan oleh remaja dalam interaksi di media sosial Instagram?
2. Bagaimanakah fungsi kosakata gaul dalam komunikasi remaja di media sosial Instagram?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk

1. Mengidentifikasi variasi kosakata gaul yang digunakan remaja di media sosial instagram.
2. Menjelaskan fungsi kosakata gaul dalam komunikasi remaja di media sosial instagram.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu linguistik, khususnya dalam bidang sosiolinguistik, melalui pemahaman yang lebih mendalam mengenai variasi kosakata gaul yang muncul dalam komunikasi digital. Temuan penelitian ini juga dapat memperkaya kajian mengenai perubahan bahasa, dinamika ragam

nonformal, serta proses adaptasi bahasa Indonesia dalam lingkungan media sosial, sehingga dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. **peneliti lain**, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi empiris yang relevan dalam mengkaji fenomena kebahasaan di media sosial, baik terkait kosakata gaul, perubahan bahasa, maupun interaksi digital..
- b. **masyarakat umum**, penelitian ini berperan dalam meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya penggunaan bahasa yang tepat sesuai konteks, sehingga kosakata gaul dapat dimanfaatkan secara positif tanpa mengabaikan kaidah bahasa Indonesia yang baku.

F. Definisi Istilah/Oprasional

Kosakata gaul adalah kumpulan kata atau leksem nonbaku yang digunakan dalam komunikasi informal oleh kelompok tertentu, terutama remaja, dan bersifat dinamis serta kreatif. Menurut Connie Eble (2022: 12), kosakata gaul atau *slang* merupakan bentuk bahasa yang digunakan dalam kelompok sosial tertentu yang bersifat sementara, inovatif, dan terus berkembang mengikuti tren. Selain itu, Janet Holmes (2020: 210) menyatakan bahwa, penggunaan kosakata gaul berkaitan dengan kedekatan sosial serta identitas kelompok dalam komunikasi sehari-hari.

Menurut Nasrullah (2015:11), media sosial merupakan sarana komunikasi di dunia maya yang memungkinkan setiap pengguna untuk mengekspresikan diri, menjalin interaksi, bekerja sama, serta bertukar informasi dengan pengguna lainnya sehingga terbentuk jaringan sosial secara daring

Menurut Macarthy (2015:45), Instagram merupakan aplikasi media sosial berbasis visual yang menyediakan berbagai fitur menarik untuk mengunggah dan membagikan foto kepada pengguna lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda, & Syafyaha, L. (2014). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Bandung: PT Refika Aditama.
- APJII. (2022). *Laporan Survei Internet APJII 2022*. Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.
- Androutsopoulos, J. (2020). *Mediatization and sociolinguistic change: Key concepts, research traditions, open issues*. In N. Coupland (Ed.), *Sociolinguistics: Theoretical debates* (pp. 113–136). Cambridge University Press.
- Barus, Dariz Radyanand, et al. "Kosakata gaul Dan Pengaruhnya Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya* 1.6 (2023): 122-127.
- Buckingham, D. (2018). *Youth, Identity, and Digital Media*. Cambridge: MIT Press.
- Budiman, R., & Lestari, M. (2020). *Bahasa sebagai Representasi Realitas Sosial dalam Perspektif Sosiolinguistik*. *Jurnal KIBASP*, 4(2), 101–109.
- Boyd, D. (2024). *It's Complicated: The Social Lives of Networked Teens*. New Haven: Yale University Press.
- Chear, A., & Agustina, L. (2014), *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Crystal, D. 2021. *Internet Linguistics: A Student Guide*. London: Routledge.
- Djajasudarm, T. F. (2010). *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Danesi, M. (2022). *Popular Culture: Introductory Perspectives*. Lanham: Rowman & Littlefield.
- Fahmi, N. F., Hieu, H. N., Wulandari, R., & Iswatiningsih, D. (2021). *Penggunaan Kosakata gaul pada Remaja Milenial di Media Sosial*. *Jurnal Literasi*, 5(1), 64-76.
- Gunawan, Hendra. "Penggunaan Kosakata gaul pada Media Sosial Instagram Di kalangan Remaja." *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8.1 (2023): 70-75.

- Gustiasari, R. (2018). *Pengaruh perkembangan zaman terhadap pergeseran tata bahasa Indonesia; Studi kasus pada pengguna Instagram tahun 2018*. Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia, 3(4), 430–440.
- Ginting, T. A. B. (2025). *DAMPAK MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN HOSPITALITY TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DIDANAU LAU KAWAR KABUPATEN KARO* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- Hastuti, R. (2022). *Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Menghadapi Pengaruh Kosakata gaul di Kalangan Remaja*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 10(3), 189–198.
- Herring, S. C. (2023). *Discourse in Web 2.0: Familiar, Reconfigured, and Emergent*. Washington DC: Georgetown University Press.
- Holmes, J. (2023). *An Introduction to Sociolinguistics*. London: Routledge.
- Ibrahim, I. S. (2011). *Budaya populer sebagai komunikasi: Dinamika budaya, media, dan gaya hidup dalam masyarakat kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Karnida, (2021). Analisis Penggunaan Kosakata gaul Dalam Media Sosial Facebook Pada Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh: Banda Aceh
- Kemdikbud. (2022). *Kurikulum Merdeka: Panduan Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SMA*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kridalaksana, Harimurti. (2011). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lastari, A. M. (2022). *Penggunaan Kosakata gaul Di Media Sosial Instagram Dan Tik Tok*. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara Pgri Kediri: Kediri
- Leech, G. (2021). *Semantics: The Study of Meaning* (2nd ed.). London: Penguin Books.

- Manshur, A. (2023). Fenomena Bahasa Slang, Bahasa Jargon, dan Bahasa Prokem dalam Komunikasi Santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi. *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 122-135.
- Mahmudah, N. (2021). *Pendekatan Terpadu dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas*. Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 9(2), 155–164.
- Macarthy, A. (2015). *The Visual Power of Instagram in Social Media Engagement*. *Journal of Digital Media Strategy*, 4(2), 45–52.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Millah, A. S., Apriyani, A., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–148. ISSN 3021-7938.
- Ningsih, E. F., & Utami, A. P. (2021). *Bahasa sebagai Identitas Budaya dan Alat Komunikasi dalam Interaksi Sosial*. Jurnal Ilmiah Bastra, Vol. 7 No. 2, hlm. 45–53.
- Nasrullah, R. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasrullah, R. (2020). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nababan, P. W. J. (2020). *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Onsu, I. F., Mantiri, M. S., & Singkoh, F. (2019). *Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Camat dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa*. Jurnal Eksekutif, 3(3), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi.
- Pratama, Maulana Yoga, Nina Maharani, and Moch Malik Akbar. "Pengaruh Brand Image dan Electronic Word Of Mouth Melalui Instagram terhadap Minat Beli Konsumen."

Bandung Conference Series: Business and Management.
Vol. 2. No. 1. 2022.

- Prayudi, S., & Nasution, W. (2020). Ragam bahasa dalam media sosial twitter. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 269-280.
- Puspa, B. (2015). *Pengaruh penggunaan kosakata gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia di kalangan remaja*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Jakarta.
- Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas media sosial sebagai media promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212-231.
- Putri, R. A. (2020). *Bahasa Remaja dalam Media Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Rafiq, Ahmad. "Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat." *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 3.1 (2020): 18-29.
- Raditya, L. O. (2021). Penggunaan kosakata gaul (bahasa alay) di Twitter. *Basindo*, 5(1), 117-123.
- Ratnaningtyas, Endah Marendah, et al. "Metodologi penelitian kualitatif." *No. Januari. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini* (2023).
- Ramadhan, Fadli Harisa, and Muhammad Firdaus. Pemanfaatan media sosial instagram akun@ MR. CREAMPUFF sebagai promosi dalam meningkatkan penjualan. Diss. Riau University, 2017.
- Rahmawati, N. (2022). *Pemanfaatan Kosakata gaul dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Strategi Penguatan Literasi*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, 10(2), 135-145.
- Riyani, D. (2017). *Kosakata gaul dalam media sosial Twitter dan Impliksinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung: Lampung.
- Sari, D., & Wulandari, N. (2023). *Kesadaran Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital*. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 5(1), 22-33.
- Sari, A. P. (2015). Analisis penggunaan kosakata gaul dalam kalangan remaja (Kajian sosiolinguistik). Skripsi Skripsi

- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan: Medan. Sulastris, A., Yunus, N. H., & Riniawati, R. (2020). Analisis kesalahan penggunaan afiks dalam makalah mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Al Asyariah Mandar. *Pepatusdu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(1), 51–60.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, J. W. (2022). *Life-Span Development*. Jakarta: Erlangga.
- Wahyuni, S. (2023). *Kajian Linguistik Kognitif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 33–41.
- Widhianto, A. (2021). *Efektivitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Wijana, I. D. P. (2020). *Sosiolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wardhaugh, R., & Fuller, J. M. (2022). *An Introduction to Sociolinguistics* (8th ed.). Wiley-Blackwell.
- Vasyah Putri Tambunan, V. (2025). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM@ INFO. PERAWANG SEBAGAI SARANA INFORMASI MASYARAKAT PERAWANG* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Yule, G. (2020). *The Study of Language* (7th ed.). Cambridge: Cambridge University Press.